

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dibidang informasi data mendorong setiap instansi atau lembaga untuk tetap mengikuti perkembangannya, terutama berkenaan dengan pengolahan data yang ada hubungannya dengan kegiatan dari lembaga tersebut. Begitu pentingnya hampir setiap lembaga saat ini mulai beralih dari menggunakan sistem yang masih manual menjadi sistem yang digital untuk mengolah data guna meningkatkan efektifitas kinerja lembaga.

I Care Yogyakarta merupakan salah satu lembaga swadaya masyarakat pengelola zakat yang menerima dan menyalurkan zakat di daerah Yogyakarta. Permasalahan yang dihadapi lembaga I Care Yogyakarta yaitu mengenai pemilihan penerima zakat yang masih manual. Karena banyaknya data yang ada sehingga sulit untuk menentukan siapa saja yang lebih di prioritaskan dalam menerima zakat.

Pada penelitian ini lembaga I Care Yogyakarta akan menerapkan suatu metode yang dapat meningkatkan efektifitas kinerja lembaga yaitu dengan mendigitalisasi sistem dengan mengimplementasikan logika *Fuzzy* AHP untuk menentukan siapa saja yang berhak menerima zakat. Dalam hal ini penulis memilih judul "**Implementasi Metode Fuzzy AHP Dalam Penentuan Mustahik Zakat Di I Care Yogyakarta**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas, masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana mendigitalisasi sistem informasi data mustahik berbasis website untuk menampilkan informasi penerima zakat serta mampu memberikan informasi rekomendasi mustahik yang lebih berhak dalam menerima zakat dengan menggunakan metode logika *Fuzzy* AHP?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada sistem informasi penerima zakat berbasis web sebagai berikut:

1. Sistem informasi penerima zakat ini berbasis website
2. Sistem ini menampilkan data mustahik
3. Sistem ini menampilkan kategori mustahik
4. Sistem ini menampilkan laporan penyaluran dana zakat
5. Sistem ini menampilkan prioritas penerima zakat dan hasil logika *Fuzzy* AHP
6. Framework yang digunakan berbasis Codeigniter
7. Pembuatan sistem ini menggunakan data mustahik yang ada di Lembaga I Care Yogyakarta
8. Output dari sistem ini merupakan informasi daftar mustahik yang lebih di prioritaskan dalam menerima zakat

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah menerapkan ilmu yang telah didapat di Universitas Amikom Yogyakarta sebagai bukti telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang teknologi informasi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk membuat sistem informasi penerima zakat berbasis website untuk mempermudah dalam menampilkan data mustahik, pelaporan serta perekomendasian penerima zakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek

Hasil penelitian dapat digunakan dalam mempercepat pemrosesan data penerima zakat yang saat ini masih manual dalam mengerjakannya.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pendistribusian dana zakat.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi dalam pendistribusian dana zakat. Sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan praktik pendistribusian secara baik dan benar.

4. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi lembaga I Care Yogyakarta, yakni menjadi bahan masukan berupa informasi tentang pendistribusian yang efektif sesuai dengan ajaran Islam sehingga dapat menentukan kebijakan bagi lembaga I Care Yogyakarta.

5. Pihak Lain

Manfaat penelitian ini bagi pihak lain adalah untuk memberi informasi atau pengetahuan tentang distribusi dana zakat yang efektif, serta dapat memberi masukan dan referensi untuk mengambil keputusan mengenai penyaluran bagi orang yang mau menyalurkan dana zakatnya.

6. Sebagai bahan informasi penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa kategori, yaitu:

1. Penelitian dilakukan hanya pada satu lembaga.
2. Penelitian dimaksudkan untuk menentukan bobot prioritas dari kriteria dan subkriteria dengan Fuzzy AHP sebagai alternatif metode pembobotan.
3. Data diperoleh berdasarkan data *internal* lembaga, melalui wawancara dan kuesioner untuk kriteria-kriteria mustahik zakat sesuai kebutuhan lembaga.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun data-data serta keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang dijadikan objek pengamatan, mendengarkan dan mengamati termasuk salah satu bentuk dari observasi.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan data yang diperlukan dari masalah yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat dan sebagainya. Data yang akan dikumpulkan dalam metode dokumentasi meliputi profil lembaga I Care Yogyakarta serta teori-teori tentang zakat dan upaya yang dilakukan dalam pendistribusian zakat.

4. Metode Studi Pustaka

Untuk melengkapi kekurangan-kekurangan data yang diperoleh dari interview dan observasi. Dilakukan pengumpulan data dengan cara mengambil dari sumber-sumber media.

1.7.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah :

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem menjelaskan mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam proses penerapan sistem informasi penerima zakat. Analisis kebutuhan mencakup kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

b. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan sistem menjelaskan mengenai tentang kebutuhan sistem yang dibuat layak untuk dilanjutkan menjadi sistem atau tidak. Untuk mengetahui bahwa sistem itu layak atau tidak harus dievaluasi kelayakannya dari berbagai segi kelayakan meliputi kelayakan teknis, kelayakan operasional dan kelayakan hukum.

1.7.3 Metode Perancangan

Merupakan tahapan dalam merancang proses yang terjadi di dalam aplikasi, serta relasi yang terdapat dalam database. Perancangan DFD (Data Flow Diagram) untuk memvisualisasikan proses yang terjadi di dalam sistem dan merancang

interface untuk membuat tampilan website bagi pengguna. Serta ERD untuk menggambarkan relasi yang terdapat dalam data base.

1.7.4 Metode Pengujian

Sistem akan diujikan menggunakan metode White-Box Testing dan Black-Box Testing. Metode White-Box Testing merupakan cara pengujian dengan melihat kode-kode program dan menganalisis ada kesalahan atau tidak, sedangkan metode Black-Box Testing adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat.

1.7.5 Metode Pengembangan Sistem

Pada tahap pengembangan sistem ini, peneliti menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) model waterfall, dengan tahapan berikut: analisis, desain, coding dan testing, penerapan program, pemeliharaan.

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan metodologi yang dapat digunakan dalam membantu proses pengambilan keputusan.

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai data yang diambil selama penelitian. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yaitu dokumen perusahaan yang digunakan sebagai *input* dalam pengolahan data yang dilakukan pada tahap selanjutnya.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil program yang akan diimplementasikan, pengujian aplikasi dan hasilnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan membahas kesimpulan dan saran yang dapat diambil berdasar atas hal-hal yang dibahas pada bab-bab sebelumnya oleh penulis berdasarkan laporan tugas akhir yang dibuat.